

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tingkah laku. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹ Metode ini juga disebut sebagai metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan. Selanjutnya dikonstruksikan dalam satu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan tingkah laku atau perilaku, menurut David E. Apter dalam Leo Agustino pendekatan ini menganggap individu sebagai manusia politik sebagai satuan pengamatan. Pendekatan ini mengalihkan perhatian dari kelembagaan kepengkajian tindak atau tingkah laku manusia serta motivasi yang mendorong

¹ Ibid, hlm.15

tindakan tersebut.² Menurut Easton dalam Toto, kehidupan politik adalah kumpulan interaksi tingkah laku manusia dalam bentuk sistem, yang terdiri dari tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pembuatan dan pelaksanaan kebijaksanaan merupakan bagian dari sistem politik.³

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang suatu kejadian serta tingkah laku, dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian ini, diharapkan terangkai gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar ukuran formal tentang strategi yang digunakan Risoleh sebagai kepala desa terpilih dalam memenangkan Pilkadaes tahun 2023.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Peneliti mengetahui langkah apa saja yang akan dilakukan dalam menemukan data-data penelitian yang ada di lapangan. Teknik yang tepat dapat mempengaruhi sebuah penelitian. Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah.⁴ Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti:

² Leo Agustino, Pengantar ilmu Politik (Jawa Timur: Intruns Publishing, 2020) hlm.17

³ David Easton, Kerangka Kerja Analisis Sistem Politik. Jakarta: Bina Aksara. 1984 . hlm 2

⁴ Arikunto, Op Cit. Hal. 175

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵ Observasi yang akan peneliti lakukan dengan cara turun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi. Kegiatan yang akan dilakukan berkunjung ke lokasi selama selama 3 (tiga) hari untuk mengamati lokasi dan mengkonfirmasi kepada narasumber kapan bisa dimintai informasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu, menulis pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, dan meminta informasi yang sesuai dengan yang peneliti perlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷ Teknik dokumentasi yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan handphone

⁵ Ibid. hal:229

⁶ Ibid. hal: 228

⁷ Ibid.Hal:476

untuk merekam, video, dan foto, sebagai bukti bahwa peneliti telah selesai melakukan wawancara dan observasi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utamanya sebagai hasil wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) dan pengamatan terhadap suatu objek peristiwa atau hasil pengujian (benda).⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.¹⁰

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.¹¹ Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis analisis strategi kemenangan Risoleh ketiga periode dalam pemilihan Kepala Desa serentak

⁸ Ibid. Hal.156

⁹ Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 172

¹⁰ Arikunto, Op Cit, 173

¹¹ Sugiyono.Op Cit. Hal. 10.

tahun 2023 di Desa Air Baru dengan menggunakan teori strategi ofensif dan defensif.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti.¹² Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini, dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Risoleh	Kepala Desa
2	Adi Nata	Sekretaris Desa
3	Saprianto	Tim Sukses Risoleh
4	Susanto	Masyarakat Pro
5	Dian	Masyarakat Kontra
6	Ikang Putra Anggara, M.Si.	Akademisi UNBARA

¹² Ibid. Hal:209.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai sehingga datanya jenuh.¹⁴ Dimensi kejenuhan informasi ditandai dengan kurangnya informasi atau informasi baru.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu proses pengolahan data dalam penelitian, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah berbagai hasil temuan di lapangan yang dikumpulkan dan ditemukan sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan bahan penelitian.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat tersusun dengan baik dan tersusun menurut pola relasional, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi penelitian. Penyajian data

¹³ Ibid. Hal.131

¹⁴ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2015. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.

¹⁵ Salmaa, "Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, Dan Contohnya," 2022, <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>.

dapat berupa deskripsi naratif, diagram, hubungan kategori, dan lain-lain. Penyajian data dalam format tersebut mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, pada tahap ini merupakan tahap akhir berdasarkan seluruh informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

¹⁶ Humas, “Penyajian Data Dalam Penelitian Kualitatif,” 2016, <https://penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif/>.